

LAPORAN AKHIR
KKN REVOLUSI MENTAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017



PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN DESA MELALUI
IMPLEMENTASI GERAKAN NASIONAL GEMAR MEMBACA
BERBASIS REVOLUSI MENTAL BAGI MASYARAKAT
DI DESA ILOHUNGAYO KECAMATAN BATUDAA
KABUPATEN GORONTALO

OLEH

Dr. HERSON KADIR, M.Pd
NIP 198111032006041002

JA'FAR LANTOWA, S.Pd.,M.A.
NIP 19880408 201504 1 002

Biaya Melalui Dana Kemenko dan PNBPU UNG, TA 2017

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017


**HALAMAN PENGESAHAN
KKN REVOLUSI MENTAL**

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kab. Gorontalo
2. Lokasi : Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kab. Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
- a. Nama : Dr. Herson Kadir, S.Pd.,M.Pd
 - b. NIP : 198111032006041002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240148281/ lianisason@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
- a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A/Sastra Indonesia
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
- a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Ilohungayo
 - b. Penanggung Jawab : Drs. Ibrahim Ismail
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kab. Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 16.8 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : 1. Kemenko Rp 9.000.000
2. PNBPN UNG Rp 6.000.000
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra dan Budaya


(Dr. Harto S. Malik, M.Hum)
NIP. 196610841993031010

Gorontalo, 2 November 2017
Ketua,


(Dr. Herson Kadir, S.Pd.,M.Pd)
NIP. 198111032006041002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG


(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan Pada Masyarakat	1
B. Penyelesaian Masalah	3
C. Metode Tepat Guna	4
D. Profil Kelompok Sasaran	4
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	10
A. Persiapan dan Pembekalan.....	10
B. Pelaksanaan.....	11
C. Rencana Keberlanjutan Program.....	13
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	14
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil Kegiatan	15
B. Pembahasan	21
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan KKN Revolusi Mental di Kec. Kota Barat	
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	6
Tabel 2 : Metode Pelaksanaan KKNRevolusi Mental.....	12

RINGKASAN

Dalam mewujudkan program pemerintah terutama pihak perpustakaan nasional dalam mengimplementasikan revolusi mental melalui gerakan gemar membaca, maka pemerintah Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa menyediakan dan memfasilitasi layanan perpustakaan yang tersedia berbagai jenis buku untuk menjadi bahan bacaan masyarakat. Buku yang terdata berdasarkan survei sebelumnya oleh tim pelaksana Revolusi Mental tersedia sebanyak 907 buku yang terdiri atas berbagai bidang baik pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, perekonomian, sosial, budaya, agama, dan lain sebagainya. Namun, menurut pengelola perpustakaan di Desa Ilohungayo, buku tersebut masih kurang menurut kebutuhan masyarakat sehingga kurangnya minat masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu, perlu solusi dalam permasalahan tersebut melalui program nasional gemar membaca. Gerakan nasional gemar membaca menjadi salah satu sarana dalam mewujudkan Indonesia melayani, bersih, tertib, dan bersatu. Melalui bahan bacaan, banyak informasi terkait dengan pesan karakter yang berpotensi mengubah pola pikir manusia Indonesia ke arah yang lebih baik demi memajukan dan mencerdaskan masyarakat Indonesia.

Program KKN Revolusi Mental ini bertujuan untuk pemberdayaan perpustakaan melalui implementasi gerakan nasional gemar membaca berbasis revolusi mental. Program ini dilaksanakan melalui metode pendidikan dan pelatihan, pendampingan, pelayanan dan pembinaan menuju Indonesia bersih, tertib, gotong royong, dan Indonesia melayani yang diharapkan akan berkelanjutan melalui kesadaran pihak terkait khususnya pemerintah dan pihak perpustakaan daerah dalam memperhatikan sarana dan prasarana perpustakaan desa yang memiliki potensi dalam mewujudkan program nasional gerakan membaca berbasis revolusi mental.

Melalui kegiatan sosialisasi gerakan revolusi mental melalui pemberdayaan perpustakaan desa tercermin kesadaran masyarakat dalam menata kembali perpustakaan desa untuk menarik minat baca masyarakat desa. Materi yang disampaikan narasumber lebih menekankan pada manajemen pengelolaan perpustakaan, peningkatan jumlah buku, dan menata ruangan agar kondusif, Program pemberdayaan perpustakaan, dilanjutkan melalui pembentukan Satgas Revolusi Mental yang akan melanjutkan program pembinaan dalam pemberdayaan perpustakaan desa untuk mewujudkan generasi masyarakat yang berkarakter. Selain kegiatan inti, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan tambahan yang mengarah kepada lima gerakan revolusi mental yakni Indonesia melayani, tertib, mandiri, bersih, bersatu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan pada Masyarakat

Pembangunan karakter dimulai dari perubahan pemikiran (revolusi mental) yang benar, mendesain perilaku yang benar, pembiasaan perilaku yang istikomah, barulah karakter/budaya akan dipetik. Perubahan *mindset* merupakan pintu pembuka terjadinya perubahan yang lebih besar. Perubahan akan bermakna bila terdapat perbaikan praktik dan nilai tambah pada perilaku dan pembiasaan yang lebih positif. Saat ini, perubahan terpadu bidang tiga kemampuan dasar, yakni kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) merupakan keniscayaan. Kualitas *calistung* anak negeri ini sungguh memprihatinkan dari tahun ke tahun. Menurut laporan “*Programme for International Student Assesment*” (PISA) tahun 2015, kemampuan literasi anak Indonesia berada pada urutan 64 dari 65 negara yang diasesmen. Fakta ini menginformasikan tentang perlunya revolusi mental yang sungguh-sungguh dari seluruh komponen bangsa untuk meningkatkan kualitas literasi melalui gerakan nasional sadar literasi (Samsuri, 2016: 147-148). Gerakan nasional gemar membaca menjadi salah satu sarana dalam mewujudkan Indonesia melayani, bersih, tertib, dan bersatu. Melalui bahan bacaan, banyak informasi terkait dengan pesan karakter yang berpotensi mengubah pola pikir manusia Indonesia ke arah yang lebih baik demi memajukan dan mencerdaskan masyarakat Indonesia.

Revolusi mental merupakan program yang digalakan oleh pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla yang menurut Kepala Perpustakaan Nasional (Perpusnas) M Syarif Bando erat kaitannya dengan gerakan nasional gemar membaca. Menurut dia, kata kunci keberhasilan program revolusi mental terletak pada buku. Tanpa membaca buku, daya saing sumber daya manusia bangsa Indonesia akan semakin tertinggal. Sayangnya itu yang dialami bangsa Indonesia saat ini. Menurut Syarif, sekitar 40% dari jumlah tenaga kerja di Indonesia hanya lulusan dari pendidikan dasar. Akibatnya, daya saing dan kinerja tenaga kerja yang dimiliki Indonesia relatif rendah dan profesi pekerjaan didominasi sebagai buruh. Beliau menambahkan bahwa program revolusi mental ruhnya berada di

perpustakaan. Tantangan bagi pustakawan ialah menyediakan bahan bacaan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kebutuhan literasi di era global ini menuntut pemerintah untuk menyediakan dan memfasilitasi sistem dan pelayanan pendidikan sesuai dengan UUD 1945, Pasal 31, Ayat 3, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.” Ayat ini menegaskan bahwa program literasi juga mencakup upaya mengembangkan potensi kemanusiaan yang mencakup kecerdasan intelektual, emosi, bahasa, estetika, sosial, spiritual, dengan daya adaptasi terhadap perkembangan arus teknologi dan informasi. Upaya ini sejalan dengan falsafah pendidikan yang dinyatakan oleh Ki Hadjar Dewantara, bahwa pendidikan harus melibatkan semua komponen masyarakat (keluarga, pendidik profesional, pemerintah, dll.) dalam membina, menginspirasi/memberi contoh, memberi semangat, dan mendorong perkembangan anak.

Dalam mewujudkan program pemerintah terutama pihak perpustakaan nasional dalam mengimplementasikan revolusi mental melalui gerakan gemar membaca, maka pemerintah Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa menyediakan dan memfasilitasi layanan perpustakaan yang tersedia berbagai jenis buku untuk menjadi bahan bacaan masyarakat. Buku yang terdata berdasarkan survei sebelumnya oleh tim pelaksana Revolusi Mental tersedia sebanyak 907 buku yang terdiri atas berbagai bidang baik pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, perekonomian, sosial, budaya, agama, dan lain sebagainya. Namun, menurut pengelola perpustakaan di desa Ilohungayo, buku tersebut masih kurang menurut kebutuhan masyarakat sehingga kurangnya minat masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan. Permasalahan juga ada pada kurang minatnya sebagian masyarakat terutama pelajar yang ada di desa tersebut dalam memberdayakan perpustakaan sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuan. Setelah diwawancarai beberapa pelajar setempat, mereka berkomentar bahwa mereka lebih banyak memanfaatkan perpustakaan di sekolah daripada di perpustakaan desa karena kurangnya

kebutuhan bahan bacaan mereka dan pelayanan pengelola perpustakaan yang kurang memperhatikan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap jenis buku yang mereka inginkan. Hal tersebut karena, ketersediaan bahan bacaan yang kurang dan belum ada kegiatan inovasi yang dilaksanakan oleh aparat pemerintah desa dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat sehingga pemberdayaan perpustakaan oleh masyarakat bisa terwujud.

Permasalahan tersebut harus menjadi perhatian utama yang membutuhkan solusi, sehingga harapan aparat pemerintah desa dalam mewujudkan program nasional gerakan membaca berbasis revolusi mental dapat terwujud. Oleh karena itu, melalui program KKN-Revolusi Mental, pihak Dosen Universitas Negeri Gorontalo menawarkan sebuah kerja sama dengan mitra yakni Desa Ilohungayo Kecamatan Batuda dalam mewujudkan harapan pihak aparat desa tersebut melalui pemberdayaan perpustakaan dalam mengimplementasikan gerakan nasional gemar membaca berbasis revolusi mental bagi masyarakat. Kegiatan pemberdayaan berupa penataan fasilitas perpustakaan melalui kebersihan dan kenyamanan perpustakaan, ketertiban pengelola, pengunjung dalam hal waktu pemanfaatan perpustakaan, dan pelayanan yang memadai dan menyenangkan oleh pihak pengelola perpustakaan serta yang paling utama adalah secara bergotong royong melibatkan partisipasi masyarakat untuk menambah koleksi bahan bacaan sesuai kebutuhan masyarakat.

B. Penyelesaian Masalah

Bertolak dari kondisi tersebut kami dari staf pengajar Universitas Negeri Gorontalo mencoba memberikan kontribusi dalam bentuk pemberdayaan perpustakaan desa dalam program KKN Revolusi Mental. Melalui KKN Revolusi Mental ini kami mencoba melakukan transfer ilmu dan keahlian kepada masyarakat Desa Ilohungayo Kecamatan Batuda melalui keterlibatan mahasiswa dari beberapa disiplin ilmu. Sebanyak 10 orang mahasiswa diharapkan dapat mendampingi masyarakat desa Ilohungayo selama dua bulan untuk dapat meningkatkan pemberdayaan perpustakaan desa yakni mendampingi pengelola perpustakaan desa dalam menjalankan programnya yakni pengelolaan

perpustakaan dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat yang diarahkan kepada implementasi revolusi mental.

C. Metode Tepat Guna

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah tersebut ialah (1) menggunakan metode sosialisasi gerakan revolusi mental melalui pemberdayaan perpustakaan desasehingga dapat meningkatkan kinerja pengelola perpustakaan dan peningkatan kegemaran membaca dalam membangun karakter masyarakat. Pelaksanaan sosialisasikan mengundang narasumber yakni dosen pengajara perpustakaan di Universitas Negeri dan peserta dari aparat pemerintah desa, pengelola perpustakaan desa, dan masyarakat di desaIlohungayo Kecamatan Batudaa. (2) metode pendampingan terhadap pengelola perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan untuk mewujudkan kegemaran membaca berbasis revolusi mental bagi masyarakat melalui pembentukan Satgas RM(3) metode pelayanan melalui gotong royong masyarakat, pengelola perpustakaan, aparat pemerintah, tim pelaksana Revolusi Mental dan mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental dalam mewujudkan pelayanan yang prima dan menyenangkan dalam pemberdayaan perpustakaan, (4) metode pembinaan melalui pembentukan Satgas RM yang nanti akan melanjutkan program gerakan nasional membaca berbasis literasi revolusi mental dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah setempat untuk lebih mencintai dan memperhatikan sarana dan prasarana perpustakaan desa dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas dan berkarakter.

D. Profil Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya

Lokasi KKN Revolusi Mental ini akan dilaksanakan di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. Desa Ilohungayo adalah desa pemekaran dari Desa Payunga pada tahun 2007 dengan nama Desa ILOHUNGAYO yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gorontalo nomor 47 tahun 2007 tentang Pembentukan Desa Ilohungayo tanggal 10 Desember tahun 2007, dan mulai melakukan pelayanan pemerintahan,

pembangunan dan kemasyarakatan sejak dilantiknya penjabat Kepala Desa Ilohungayo pada tanggal 15 Januari 2008 oleh Bupati Gorontalo.

Desa Ilohungayo berasal dari Bahasa Gorontalo yang terdiri dari kata ILO dan HUNGAYO yang artinya ILO (pernah) dan HUNGAYO (pasir) nama tersebut diambil karena dulu di dusun Hungayo banyak tumpukan-tumpukan pasir (Hungayo) yang hanyut terbawa air (lelito) yang ada di dusun Ilito. Oleh masyarakat, dua gabungan nama dusun yaitu dusun Ilito dan Hungayo dijadikan nama desa yaitu (DESA ILOHUNGAYO).

Adapun pemekaran Desa Ilohungayo terlahir untuk mendekatkan pelayanan pemerintahan, kemasyarakatan, dan pembangunan yang ada di dua dusun yaitu ILITO dan HUNGAYO. Kini Desa Ilohungayo memiliki 5 dusun yaitu Dusun Ilito, Ilito Barat, Hungayo, Hungayo Timur, Hungayo Selatan.

Secara Geografis dan secara administratif Desa Ilohungayo merupakan salah satu dari Desa Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo dan memiliki luas wilayah 910 Ha. Batas-Batas wilayah Desa Ilohungayo yaitu

Sebelah Utara berbatasan dengan Danau Limboto

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pilobuhuta

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pilobuhuta dan Desa Tontayuo

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dunggala dan Desa Payunga

Desa Ilohungayo hanya terdiri satu suku saja yaitu suku Gorontalo dengan jumlah penduduk ditahun 2016 untuk Dusun Ilito berjumlah 287 Jiwa, dan Dusun Ilito Barat 366 jiwa, Dusun Hungayo berjumlah 423 jiwa, Dusun Hungayo Timur berjumlah 366 Jiwa, Dusun Hungayo Selatan berjumlah 296 Jiwa, jadi total seluruh masyarakat Desa Ilohungayo 1.738 Jiwa. Dengan jumlah KK 480, jumlah penduduk miskin 138. Didesa ini hanya memiliki 2 agama yaitu Islam.

1. Struktur Keperintahan Desa Ilohungayo

- | | |
|--------------------|-----------------------|
| a. Ketua BPD | : Nico Mahmud S.Pd |
| b. Kepala Desa | : Drs. Ibrahim Ismail |
| c. Sekretaris | : Witson Djailani |
| d. Bendahara | : Iston Hamzah Lamala |
| e. Kaur Pemerintah | : Resmi Ahmad |

f. Kaur Umum : Ismariyati Husain

g. Kaur Pembangunan : Irma U. Yasin

2. Nama-nama Dusun dan Kepala Dusun

a. Dusun Ilito : Sartin Lumoto

b. Dusun Ilito Barat : Yuslina Iko

c. Dusun Hungayo : Susanti Ibrahim

d. Dusun Hungayo Timur : Tino Poiyo

e. Dusun Hungayo Selatan : Warni Husain

Menurut kepala desa bahwa potensi yang ada di Desa Ilohungayo dalam bidang nelayan dan pendidikan. Dalam pendidikan, aparat desa membuat program pembenahan perpustakaan dalam menghadapi lomba perpustakaan tingkat kabupaten Gorontalo, yang nantinya jika lolos akan dilombakan di tingkat provinsi Gorontalo. Namun, kendalanya fasilitas perpustakaan yang kurang memadai. Fasilitas tempat perpustakaan yang belum ada, buku hanya diletakan di rak yang ada di aula kantor desa dan buku yang masih kurang belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga indikator dalam penilaian lomba tersebut belum tercapai. Begitu pula dengan minat baca masyarakat yang masih rendah, sehingga kepala desa mengharapkan melalui program KKN-RM, permasalahan terkait perpustakaan bisa teratasi.

Mitra dalam program KKN Revolusi Mental ini adalah aparat pemerintah desa, pengelola perpustakaan, dan masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa. Adapun potensi dan permasalahan tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
- Pengelola perpustakaan dan masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa	- Desa Ilohungayo memiliki program unggulan yakni pengentasan buta aksara melalui	- Minimnya pengetahuan pengelola perpustakaan terkait dengan ilmu kepustakaan - Kurangnya fasilitas

	<p>ketersediaan fasilitas perpustakaan bagi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya ketersediaan buku dari berbagai bidang ilmu 	<p>perpustakaan terutama kebutuhan buku belum sesuai dengan harapan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana tempat yang kurang nyaman dan memadai untuk memotivasi minat baca masyarakat - Kurangnya pelayanan pengelola perpustakaan yang prima dan menyenangkan - Belum terbentuknya komunitas literasi di desa
--	---	---

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental ini memiliki target terimplementasinya revolusi mental melalui pemberdayaan perpustakaan dalam mewujudkan gerakan nasional gemar membaca bagi masyarakat di Desa Lohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. Program ini melibatkan Dosen Pengajar Perpustakaan, dosen tim pelaksana, dan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat melalui sosialisasi dalam mewujudkan peningkatan minat baca masyarakat. Di samping itu, KKN-Revolusi Mental ini bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerja sama dan mengaplikasikan ilmu selama di Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Program ini difokuskan pada pemberdayaan perpustakaan dengan bergotong royong dengan aparat desa, pengelola perpustakaan, dan masyarakat dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan pembinaan karakter/mental masyarakat. KKN-Revolusi Mental ini mengirimkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat khususnya pengelola perpustakaan desa yang diharapkan menghasilkan luaran yang bermanfaat dan dirasakan oleh masyarakat setempat. Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam pemberdayaan perpustakaan di Desa Lohungayo, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatnya kesadaran literasi masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang berkarakter
2. Tersedianya fasilitas perpustakaan keluarahan yang memadai baik tempat yang nyaman, buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan meningkatnya pelayanan yang prima dan menyenangkan dari pengelola perpustakaan
3. Terciptanya kehidupan masyarakat yang tertib, bergotong royong, lingkungan perpustakaan yang bersih, dan kedisiplinan dalam pengelola perpustakaan

4. Terwujudnya keterlibatan pemerintah provinsi terutama kepala perpustakaan daerah dalam memperhatikan fasilitas dan ketersediaan jumlah buku yang berdasarkan kebutuhan masyarakat sehingga dapat mewujudkan program nasional kegemaran membaca berbasis revolusi mental.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKNRevolusi Mental terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan perbekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKNRevolusi Mental meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKNRevolusi Mental
2. Koordinasi dengan pemerintah kelurahan dan kecamatan kegiatan KKNRevolusi Mental
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKNRevolusi Mental kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKNRevolusi Mental
5. Pelaksanaan Program-Program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKN.
6. Evaluasi pelaksanaan Program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKN.

Materi pembekalan/*coaching* untuk mahasiswa peserta KKNRevolusi Mental yakni:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKN -RM oleh Kepala LPM-UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKN-RM oleh ketua KKN-UNG Sesi Pembekalan/ *Coaching* (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)
3. Materi gambaran umum tema KKN Revolusi Mental tentang Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental
4. Manajemen dan Teknis di lokasi KKN.

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKNRevolusi Mental berlangsung Agustus-September 2017 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKNRevolusi Mental dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 10 orang mahasiswa peserta KKNRevolusi Mental ke Kecamatan Batudaa
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKNRevolusi Mental ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa
4. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan
7. Penarikan mahasiswa peserta KKNRevolusi Mental

B. Pelaksanaan

Desayang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKNRevolusi Mental yakni Desalohungayo Kecamatan Batudaa. Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN-Revolution Mental adalah program sosialisasi, pendampingan dan pelayanan terkait dengan pemberdayaan perpustakaan desa oleh dosen pelaksana dan didampingi oleh mahasiswa peserta KKN-Revolution Mental dengan mengundang narasumber dari kepala perpustakaan daerah dan kampus UNG. KKN ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan perpustakaan dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat terutama pengelola perpustakaan dan masyarakat di Desalohungayo Kecamatan Batudaa.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolution Mental dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKNRevolusi Mental, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKN)- Revolution Mental ini adalah 10 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $10 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 2880 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

Secara rinci kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)- Revolusi Mental dengan tema “Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 2. Metode Pelaksanaan KKN Revolusi Mental

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume	Keterangan
1	Minimnya pengetahuan pengelola perpustakaan terkait dengan ilmu kepustakaan	Melaksanakan Sosialisasi mengenai pengelolaan perpustakaan	576	2 orang Mhs (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Teknik Sistem Informasi)
2	Kurangnya fasilitas perpustakaan terutama kebutuhan buku belum sesuai dengan harapan masyarakat	Pendampingan pengelolaan perpustakaan melalui partisipasi aparat pemerintah desa, perpustakaan daerah, dan masyarakat dalam meningkatkan jumlah kebutuhan buku sesuai dengan minat masyarakat	576	2 orang Mhs (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Manajemen Pendidikan)
3	Sarana tempat yang kurang nyaman dan memadai untuk memotivasi minat baca masyarakat	Pendampingan pembenahan ruangan perpustakaan dengan melibatkan donatur dalam memperhatikan kelayakan ruangan perpustakaan keluarahan	576	2 orang Mhs (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Manajemen)
4	Kurangnya pelayanan pengelola perpustakaan yang prima dan menyenangkan	Pembinaan pelayanan yang prima dan menyenangkan dalam pelayanan perpustakaan oleh pengelola	576	2 orang Mhs (Teknik Sistem Informasi dan Manajemen)
5	Belum terbentuknya	Pembentukan Satgas	576	2 orang Mhs

	komunitas literasi di desa	Revolusi Mental di desaallohungayo dalam rangka pembinaan keberlanjutan program implementasi revolusi mental melalui gerakan nasionalak gemar membaca		(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Teknik Sistem Informasi)
	Total volume kegiatan (dalam JKEM)		2880	10 Mhs

C. Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental dengan tema “Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di DesaallohungayoKecamatan BatudaaKabupaten Gorontalo” dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan perpustakaan desa dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental selesai, masyarakat dan pengelola perpustakaan desadapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri terutama dalam program pemberdayaan perpustakaan dengan keterlibatan pihak perpustakaan daerah dalam meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan desa sesuai kebutuhan masyarakat setempat.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN) – “Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo” yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan-permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan perpustakaan desa. Dalam hal ini, masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan bahwa tujuan umum dari program KKN – Revolusi Mental dapat tercapai yaitu dengan terimplementasinya revolusi mental melalui pemberdayaan perpustakaan desa dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat. Secara khusus program ini memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatnya peran pemerintah desa sampai pada pemerintah provinsi melalui pihak perpustakaan daerah dalam mewujudkan program gerakan nasional gemar membaca berbasis revolusi mental melalui pemberdayaan perpustakaan desa Ilohungayo. Tujuan ini jika tercapai akan berdampak pada perubahan karakter masyarakat dengan meningkatkan minat baca serta pengetahuan dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas, tertib, toleransi, melalui bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan desa Ilohungayo. Dengan dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pemberdayaan perpustakaan dalam gerakan nasional gemar membaca dan mengingat besarnya manfaat dari program ini, maka tema Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo dapat dijadikan sebagai program jangka panjang dari LPM Universitas Negeri Gorontalo.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

a. Program Inti

Program utama yang dilaksanakan dalam KKNRevolusi Mental ini adalah “Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Iohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.” Sasaran dari program ini adalah masyarakat Desa Iohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. Program kegiatan inti dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yakni persiapan dengan melalui kerja sama antara aparat desa Iohungayo, pemerintah kabupaten Gorontalo dan LPM UNG. Tahap pelaksanaan yang diawali dengan sosialisasi yang mengangkat tema “Gerakan Revolusi Mental melalui Pemberdayaan Perpustakaan Desa Dalam Rangka Mewujudkan Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca bagi Masyarakat di Desa Iohungayo” dengan narasumber dosen Bahasa dan Sastra Indonesia UNG sekaligus sebagai editor penerbit Ideas Publishing dan Pengajar Mata Kuliah Perpustakaan yakni Ibu Mira Mirnawati, M.Pd. Narasumber menyampaikan materi terkait dengan manajemen pengelolaan perpustakaan, peningkatan minat baca masyarakat, dan materi terkait revolusi mental dalam hal pemberdayaan perpustakaan menuju masyarakat cerdas, tertib, dan gotong royong. Narasumber juga menegaskan perlunya fasilitas perpustakaan yang kondusif, bersih, dan tertib sehingga dapat menarik masyarakat dalam mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan desa sebagai sumber belajar masyarakat. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam membaca sehingga memiliki wawasan yang luas untuk pengembangan desa. Membaca juga dapat membiasakan orang untuk tertib, toleransi, dan memupuk persaudaraan. Melalui bahan bacaan, banyak ilmu yang dapat digali sehingga dapat memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, dan dapat mewujudkan generasi yang berkarakter. Kegiatan sosialisasi ini dibuka langsung oleh Kepala Desa Iohungayo dan dihadiri oleh aparat pemerintah

desa, pengelola perpustakaan desa, dan masyarakat yang ada di Desa Ilohungayo yang dilaksanakan pada tanggal hari Jumat, tanggal 15 September 2017 di Aula Kantor Desa Ilohungayo Kec. Batudaa. Adapun dokumentasi kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Sambutan sekaligus Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Gerakan Revolusi Mental melalui Pemberdayaan Perpustakaan



Gambar 2. Memandu Narasumber Sosialisasi Gerakan RM



Gambar 3. Narasumber Menyampaikan Materi Gerakan RM melalui Pemberdayaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat



Gambar 4. Peserta menyimak Materi Gerakan RM melalui Pemberdayaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat



Gambar 5. Foto Bersama Aparat Desa, Pengeola Perpustakaan Desa, Narasumber, dan Tim Pelaksana KKN-RM UNG

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan diskusi terkait dengan gerakan revolusi mental. Kegiatan diskusi melahirkan ide yang cemerlang dari para peserta terutama dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas, tertib, dan berkarakter melalui penataan perpustakaan, pembentukan forum diskusi dan Satgas RM. Pihak kepala desa mengharapkan melalui sosialisasi terjalin kerja sama antara pihak kampus dan pemerintah kabupaten, kecamatan, dan desa dalam penataan sarana-prasarana perpustakaan, peningkatan jumlah buku, dan pelatihan bagi pengelola perpustakaan desa.

b. Program Tambahan

Program tambahan yang dilaksanakan mahasiswa KKN-RM yang bertema (1) Indonesia Bersih dilaksanakan melalui kerja bakti bersama masyarakat setiap hari Minggu, serta lomba kebersihan antardusun dan pemberian bantuan penampung sampah, sapu lidi, sapu ijuk, alat angkut sampah, serta penanaman bibit pohon, (2) Indonesia Melayani dilaksanakan melalui pelayanan dalam bidang kesehatan yaitu pelayanan Posyandu dan pelayanan Lansia serta Pelatihan Pengelolaan Posyandu, penyebaran stiker Indonesia melayani, dan pembuatan SOP oleh Satgas yang terbentuk, (3) Indonesia Tertib dilaksanakan melalui pembuatan batas dusun sebagai papan nama penunjuk batas dusun dan penempelan stiker tentang cuci tangan dengan baik, ajakan buang sampah pada tempatnya serta ajakan untuk gemar membaca, (4) Indonesia Mandiri dilaksanakan melalui penanaman bibit tanaman dan memanfaatkan pekarangan rumah yang ada serta pelatihan keterampilan usaha desa, (5) Indonesia Bersatu dilaksanakan melalui pembagian stiker toleransi dan diskusi gerakan revolusi mental dan diimplementasikan melalui kegiatan pengajian bersama masyarakat Desa Ilohungayo. Berikut ini merupakan Implementasi program kerja KKN Revolusi Mental baik program inti maupun program tambahan.

Program Kerja	Sasaran	Waktu	Ket
Kerja Bakti (Indonesia Bersih)	Lingkungan Desa Ilohungayo	-	Dilakukan setiap minggu 1 dusun (dusun 1-5)
Pembenahan Perpustakaan	Kantor Desa	Sabtu 9 September dan Minggu 10 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN RM
Pelayanan Kesehatan Posyandu (Indonesia)	Masyarakat Desa Ilohungayo	Senin 11 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN RM bersama

Melayani)	(Balita)		perawat-perawat Puskesmas Batudaa
Pelayanan Kesehatan Lansia (Indonesia Melayani)	Masyarakat Desa Ilohungayo	Selasa 12 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN RM bersama perawat-perawat Puskesmas Batudaa
Rapat Persiapan Program Inti dengan BKR dan Aparat Desa	Masyarakat Desa Ilohungayo	Selasa 12 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN RM bersama Pemerintah Desa Ilohungayo
Penanaman bibit tanaman (Indonesia Mandiri)		Kamis 14 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN RM
Penempelan Stiker (Indonesia Tertib)	TK,SD, SMP, SMA, Puskesmas, Kantor Desa	Jumat 15 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN RM
Pelaksanaan Program Inti (Sosialisasi tentang Pemberdayaan Perpustakaan Desa)	Masyarakat Desa Ilohungayo	Jumat 15 September 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN RM di Kantor Desa Ilohungayo
Pertemuan dengan sekretaris Desa Ilohungayo membahas program		Senin 18 September 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN RM bersama

tambahan			Pemerintah Desa di Kantor Desa Ilohungayo
Pembuatan Bedengan dengan memanfaatkan pekarangan rumah (Indonesia Mandiri)	Masyarakat Desa Ilohungayo	Selasa 19 September dan Rabu 20 September 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN RM bersama Masyarakat Desa Ilohungayo
Festival Pesona Danau Limboto sekaligus Pelantikan Satgas	Masyarakat Desa Ilohungayo	Kamis 21 September 2017	Dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Gorontalo
Pengajian Bersama Masyarakat Desa Ilohungayo	Masyarakat Desa Ilohungayo		Dilaksanakan setiap malam minggu
Musyawaharah Dusun	Masyarakat Desa Ilohungayo		Dilaksanakan di setiap dusun bersama masyarakat Desa Ilohungayo
Pembuatan Batas Dusun (Indonesia Tertib)	Masyarakat Desa Ilohungayo	Sabtu 30 September 2017	
Patok Batas Dusun	Masyarakat Desa Ilohungayo	Senin 2 Oktober 2017	Ditempatkan disetiap perbatasan dusun
Sosialisasi tentang pencegahan kanker serviks dan payudara	Masyarakat Desa Ilohungayo	Selasa 3 Oktober 2017	Dilaksanakan di Kantor Desa Ilohungayo

Lomba Kebersihan Antar Dusun (Indonesia Bersih)	Masyarakat Desa Ilohungayo		Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN RM bersama masyarakat di Lingkungan Desa Ilohungayo
Membantu aparat desa dalam pembuatan data PKK	Masyarakat Desa Ilohungayo	Rabu 11 Oktober 2017	Kerja Sama Mahasiswa dengan Aparat Desa
Pelatihan Pengelolaan Posyandu	Masyarakat Desa Ilohungayo	Rabu 11 Oktober 2017	Dilaksanakan di Aula Kantor Desa Ilohungayo
Persiapan Perpisahan			Dilaksanakan saat minggu terakhir
Perpisahan KKN RM Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo		Minggu 22 Oktober 2017	

**DOKUMENTASI KEGIATAN KKN REVOLUSI MENTAL
DESA ILOHUNGAYO, KEC. BATUDAA, KAB GORONTALO**



Pertemuan dengan aparat desa ilohungayo memaparkan program yang akan kami



Pertemuan dengan Masyarakat Desa Ilohungayo perkenalan seta memaparkan program yang akan dijalani



Pembenahan Perpustakaan



Menghias Perpustakaan



Penempelan Slogan di Perpustakaan



Menghias Perpustakaan



Penempelan Stiker



Penempelan stiker



Rapat dengan kepala desa dan sekretaris desa tentang program tambahan



Pelayanan Kesehatan Posyandu Balita



Pelayanan Kesehatan Lansia





Penanaman Bibit Tanaman (Batang Bawang dan Pepaya)



Pembuaataan Bedeng dengan memmaanfaatkan pekarangan rumah



Pelantikan Satgas



Kerja Bakti Bersama Aparat Desa Ilohungayo

B. Pembahasan

Membaca merupakan kunci dari sebuah perubahan yang akan meningkatkan wawasan masyarakat serta dapat mewujudkan masyarakat yang berkarakter melalui Indonesia Bersih, Melayani, Tertib, Mandiri, dan Bersatu. Melalui program KKN-RM ini, tim pelaksana KKN-RM sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Lapangan mengimplementasikan program RM melalui kegiatan inti yang diusulkan yakni “Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.” Berdasarkan survei awal kami, bahwa di Desa Ilohungayo sudah disediakan perpustakaan desa, namun belum dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, melalui sosialisasi narasumber lebih menekankan pada manajemen pengelolaan perpustakaan, peningkatan jumlah buku, dan menata ruangan agar kondusif, nyaman, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan dan minat baca masyarakat. Program pemberdayaan perpustakaan, akan dilanjutkan melalui Satgas RM yang terbentuk melalui mahasiswa KKN-RM, aparat desa, dan pemerintah kabupaten. Selain program inti, dalam merealisasikan program lima gerakan, mahasiswa KKN_RM melaksanakan program tambahan.

Program pertama yang dilaksanakan yaitu pada bidang Indonesia Melayani yaitu Pelayanan Kesehatan Posyandu dan Lansia kerja sama dengan Puskesmas Batudaa. Indonesia Tertib yang dilaksanakan yakni penempelan stiker tentang ajakan buang sampah pada tempatnya, cuci tangan dengan bersih serta gemar membaca, stiker ini mahasiswa sebarkan di TK, SD, SMP, SMA, Kantor Desa serta Puskesmas. Selain itu di bidang Indonesia Tertib, mahasiswa membuat batas dusun untuk 5 dusun yang ada di Desa Ilohungayo. Dalam bidang Indonesia Mandiri yaitu penanaman bibit tanaman serta pembuatan bedeng dengan memanfaatkan pekarangan rumah . Dalam bidang Indonesia Bersih, mahasiswa melakukan Kerja Bakti dan Lomba Kebersihan antar dusun. Dalam bidang Indonesia Bersatu mahasiswa melaksanakan pengajian bersama Masyarakat Desa Ilohungayo.

Program tambahan lainnya oleh mahasiswa KKN-RM dengan mengikuti setiap program yang diadakan oleh Pemerintah Desa Ilohungayo yaitu mengikuti Pelantikan Satgas, Musyawarah Dusun yang tujuannya membahas program kerja yang akan dijalankan di setiap dusun, mengikuti sosialisasi tentang pencegahan kanker serviks dan payudara.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program inti Pemberdayaan Perpustakaan Desa bagi Masyarakat Desa Ilohungayo berjalan dengan lancar karena banyaknya antusias masyarakat untuk menghadiri sosialisasi program ini baik mulai dari anak-anak, Remaja dan Dewasa. Kegiatan sosialisasi ini berdampak pada adanya kesadaran aparat pemerintah desa dan pengelola perpustakaan desa dalam memanfaatkan perpustakaan desa sebagai sumber belajar. Perhatian mereka ditunjukkan melalui pembentukan Satgas Revolusi Mental yang nanti akan mendampingi pengelola perpustakaan desa dalam membenahi kembali perpustakaan desa yang sudah ada. Pelaksanaan program tambahan lainnya yang berkaitan dengan Tema KKN Revolusi Mental mulai dari Pelayanan Kesehatan (Posyandu dan Lansia), Penempelan stiker, Penanaman bibit tanaman, pembuatan bedeng dengan memanfaatkan pekarangan rumah, Kerja Bakti, Pengajian, Lomba kebersihan antar dusun hingga Pembuatan Batas Dusun di Desa Ilohungayo berjalan dengan baik karena adanya kerjasama yang baik dari aparat maupun masyarakat Desa Ilohungayo. Capaian program yang terlaksana secara keseluruhan dapat diinterpretasikan dalam presentasi antara 85-100 %.

B. Saran

1. Perlu perhatian dari pemerintah setempat dalam memperhatikan minat baca masyarakat di Desa Ilohungayo
2. Perlu kesadaran dari pengelola perpustakaan dan masyarakat dalam memberdayakan perpustakaan sebagai sumber belajar
3. Perlu mengimplementasikan program RM melalui Satgas yang terbentuk terutama dalam pemberdayaan perpustakaan desa
4. Program KKN-RM perlu dilaksanakan lagi di Desa Ilohungayo terutama terkait dengan pemberdayaan perpustakaan desa

5. Sosialisasi perlunya membaca sangat penting untuk dilaksanakan secara rutin, sehingga minat baca masyarakat dapat meningkat yang akan mewujudkan generasi masyarakat tang berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pemahamannya*. Surabaya: Usaha Nasional

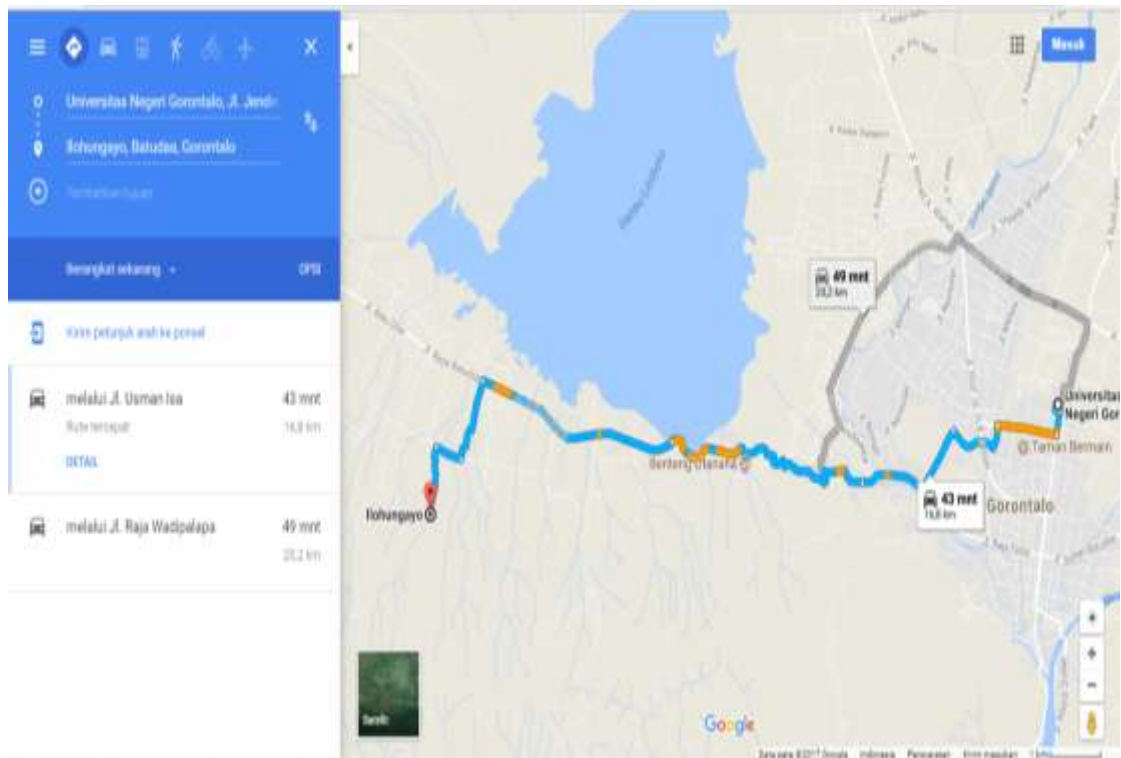
Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Robandi, Imam. 2010. *The Ethos of Sakura: Bacaan Stratgeik Pribadi Sukses*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Samsuri. 1995. "*Membaca dan Menulis Pilar Pembangunan Bangsa*" dalam *IQRO*. Jember: UMJ Press.

_____. 2016. *Membangun Budaya Membaca di Sekolah Dasar Berbasis Revolusi Mental*. Jurnal Volume 1, No. 2, September 2016.

LAMPIRAN 1
PETA LOKASI DESA LOHUNGAYO
KECAMATAN BATUDAA KABUPATEN BATUDAA



LAMPIRAN 2

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

A. Biodata Ketua

2. Nama : Dr. Herson Kadir, M.Pd
3. NIP : 198111032006041002
4. Tempat, Tgl. Lahir : Telaga, 3 November 1981
5. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra dan Budaya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
6. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No 6
7. Alamat Rumah : Jl.HB.Jassin Perum Agusalim Indah Blok C.7
Kel.Dulalowo Kec.Kota Tengah Kota Gorontalo
8. Pendidikan

No	Universitas/Insitut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	S.Pd	2005	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2	Universitas Negeri Malang	M.Pd	2010	Pendidikan Bahasa Indonesia
3	Universitas Negeri Jakarta	Dr.	2016	Pendidikan Bahasa

8. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Daya Serap dan Kinerja Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2011	Ketua
2	Pendidikan Anti Korupsi dalam Novel <i>Orang-Orang Proyek</i> karya Ahmad Tohari	2016	Ketua

9. Pengalaman Revolusi Mental kepada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Diskusi dan Latihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Guru SMP Se-Provinsi Gorontalo	2012	Ketua
2	Latihan Penerapan Tuja'I sebagai Puisi Lisan	2016	Ketua

Gorontalo		
-----------	--	--

10. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1			

11. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun terbit
1	Menelusuri Makna dalam Cerpen "Kristal Kesunyian" Indra Tranggono	INOVASI	2011
2	Menyelaraskan <i>Competence and Performance</i> Mahasiswa PPL II Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Sebuah Upaya Untuk Menggapai Sukses di Sekolah	Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia	2008
3	Model Belajar Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas, Kemampuan Berpikir Kritis Kreatif, dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP	Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo	2007
4	Ekspresi Pandangan Dunia Kelompok Sosial Pengarang dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata	LITERA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Universitas Negeri Yogyakarta	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKN Revolusi Mental LPM UNG.

Gorontalo, Mei 2017


Dr. Herson Kadir, M.Pd

B. Biodata Anggota

1. Nama : Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.
2. NIP : 19880804 201504 1 002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Limboto, 8 April 1988
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra dan Budaya
Perguruan Ting : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No 6
6. Alamat Rumah : Jl. Irigasi No. 191 Desa Popodu, Kec.
Bulango Timur, Kab. Bone Bolango
7. Pendidikan

No	Universitas/Insitut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	S.Pd	2011	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2	Universitas Gadjah Mada	M.A.	2013	Ilmu Sastra

8. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman pada Siswa Kelas X MA Al Khairat Kiyai Modjo	2009	Ketua
2	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	2011	Ketua
3	Siginifikansi Puisi Mikraj Karya Bahrum Rangkuti (Kajian Semiotika Riffaterre).	2013	Ketua

9. Pengalaman Revolusi Mental

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Huntulohulawa Kecamatan Kota Barat Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	2016	Anggota
2	Pembinaan Bahasa Daerah Melalui Sastra Lisan di Desa Huntulohulawa Kecamatan Kota Barat Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	2016	Anggota
3	Pembinaan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Berdasarkan Kaidah Penulisan EYD bagi Mahasiswa Semester 1 Jurusan Gizi Stikes Baktara Kota Gorontalo	2016	Ketua

4	Sosialisasi Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia se-kecamatan Atinggola di SMA 3 Gorontalo Utara	2017	Ketua
5	Teknik Menulis Karya Sastra bagi Siswa di SMA 3 Gorontalo Utara	2017	Anggota

10. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Kepala Multimedia/Lab. Bahasa Indonesia	2016-2018

11. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya	2013
2	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya	2014
3	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	Prosiding PBSI	2015
4	Semiotika dan Penerapannya	Prosiding SISBA	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKN Revolusi Mental LPM UNG.

Gorontalo, Mei 2017

Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.